
PERANAN STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DALAM MEMPERTAHANKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT SERTA MENJAGA PERDAMAIAN

Subakdi, Handoyo Prasetyo

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

handoyoprasetyo@upnvj.ac.id

Abstract

The purposes of the study are: to determine the understanding and stages related to political communication strategies, the role of political parties in carrying out political communication strategies for the community, the role of political communication strategies in maintaining public trust and maintaining peace. The results of this study showed that political communication strategy is a strategy that plays an important role in increasing public trust and participation in politics. Communication strategy in politics is one of the keys to election success. Through this interwoven communication strategy, political parties are able to reach people's sympathizers or individuals who are still politically blind, not drifting in a wave of growing political apathy. Communication strategies undertaken by political parties are persuasive, either in the form of an invitation to stand on the same side, or an invitation to the people to play an active role in the sustainability of the political system in Indonesia. The role of political communication strategy is to build a good political image for the community, form and foster public opinion among the community, and encourage community political participation.

Keywords: Political Communication Strategy, Participation, Role, Public.

Abstrak

Adapun tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui pengertian dan tahapan terkait strategi komunikasi politik, peranan partai politik dalam menjalankan strategi komunikasi politik untuk masyarakat. peranan strategi komunikasi politik dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat serta menjaga perdamaian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi politik merupakan sebuah strategi yang berperan penting meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam politik. Strategi komunikasi dalam politik merupakan salah satu kunci dari keberhasilan pemilu. Melalui strategi komunikasi yang terjalin ini partai politik mampu menjangkau simpatisan rakyat atau individu yang masih buta politik tidak hanyut dalam gelombang apatis politik yang semakin besar. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh partai politik ini sifatnya persuasif, baik berupa ajakan untuk berdiri dipihak yang sama, ataupun ajakan kepada rakyat untuk berperan aktif dalam keberlangsungannya sistem politik di Indonesia. Peranan dari strategi komunikasi politik adalah membangun citra politik yang baik bagi masyarakat, membentuk serta membina pendapat umum di kalangan masyarakat, dan mendorong partisipasi politik masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Politik, Partisipasi, Peran, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Di dalam Negara yang menganut sistem demokrasi kepercayaan masyarakat merupakan suatu bagian yang tidak dapat di pisahkan karena untuk terwujudnya suatu pemerintahan yang ideal, maka warga negaranya harus ikut aktif dalam memberikan dukungan kepada pemimpin– pemimpin yang mengambil keputusan. Dengan ini jelas bahwa tujuan peran aktif masyarakat adalah untuk mempengaruhi penguasa maupun menekannya sehingga memperhatikan atau memenuhi kepentingan pelaku partisipasi.

Kegiatan politik masyarakat umum baik sebagai anggota ataupun pendukung suatu organisasi masyarakat, hal ini sama dengan kegiatan mereka dalam organisasi partai politik, di bedakan atas partisipasi dan mobilisas politik berdasarkan kepada inisiatif, spontanitas dan kesukarelaan para pelakunya. Menurut Myron Weiner bahwa aktifitas politik yang bertolak dari inisiatif seseorang bersifat spontan dan dilakukan secara sukarela, melahirkan partisipasi politik. Partisipasi politik dilahirkan dari bentuk kepercayaan masyarakat terhadap politik. Bentuk partisipasi seseorang tampak dalam aktifitas - aktifitas politiknya. Bentuk partisipasi yang paling umum di kenal adalah pemungutan suara (voting) entah memilih para calon wakil rakyat atau memilih kepala daerah atau kepala Negara, selain itu bentuk - bentuk partisipasi politik yang lain nya adalah menduduki jabatan politik atau administrasi, menjadi anggota aktif dalam suatu organisasi politik menjadi anggota pasif dalam suatu organisasi, berpartisipasi dalam rapat umum dan demonstrasi.

Politik di dalam Negara yang menganut sistem demokrasi erat kaitannya dengan strategi komunikasi. Strategi komunikasi politik dapat dilihat sebagai salah satu cara dalam membangun citra politik. Kampanye dapat dilakukan oleh calon kandidat, sekelompok orang (tim kampanye) atau partai politik sebagai bentuk komunikasi politik untuk memperoleh dukungan politik dari rakyat. Menurut Anwar Arifin (Arifin, 2015), kampanye politik adalah bentuk aplikasi komunikasi politik yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang atau organisasi politik untuk membentuk dan membina citra dan opini publik yang positif, agar terpilih dalam suatu pemilihan umum. Dalam kampanye politik, hal yang paling signifikan adalah tentang pesan atau informasi yang disampaikan oleh para calon kandidat. Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan kampanye, diperlukan adanya pemberitaan kampanye yang dapat dilakukan melalui media massa.

Saluran komunikasi yang sering digunakan dalam kampanye politik adalah media massa, hal ini dikarenakan media massa dapat merangkul khalayak secara luas. Media massa adalah elemen penting dalam proses komunikasi politik, karena tanpa media massa pesan politik tidak mampu menjangkau khalayak luas dalam waktu yang cepat dan sekaligus massif. Secara absolut, para aktor politik harus menggunakan media untuk mendapatkan dukungan dari khalayak, karena tanpa menggunakan media, khalayak tidak akan mengetahui aktor politik yang bermain dipanggung politik. Komunikasi politik melalui media massa secara pasti memengaruhi pemikiran dan tindakan masyarakat karena mampu membentuk opini publik untuk pelakunya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan berpusat pada penelitian untuk melihat bagaimana peranan strategi komunikasi terhadap partisipasi politik masyarakat. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literature. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini mendeskripsikan variabel yang diteliti. Dimana penelitian deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana peranan strategi komunikasi terhadap partisipasi politik

masyarakat. Data yang diperoleh, kemudian di analisa dengan tahapan melakukan reduksi data, kemudian melakukan display data, dan terakhir menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Tahapan Strategi Komunikasi Politik

Strategi komunikasi politik merupakan sebuah taktik yang begitu berperan dalam pemenangan pemilihan umum. Keberhasilan strategi komunikasi politik memberikan sebuah kontribusi yang besar dalam merencanakan strategi pasangan kandidat atau partai politik untuk menyusun tidak hanya dalam menghadapi pemilu namun juga pasca pemilu. Politik dan strategi merupakan dua hal yang harus berjalan beriringan apabila mengejar tujuan berpolitik dalam pemenangan pemilu. Strategi komunikasi politik dalam konteks pilkada, memiliki peran sentral dalam agenda meraih kemenangan. Seorang kandidat dalam hal ini tidak hanya mengandalkan popularitas maupun posisinya sebagai kandidat incumbent saja, namun ada strategi komunikasi politik yang bisa diaplikasikan sesuai dengan kondisi dan tempat dimana kontestasi diselenggarakan.

Strategi komunikasi politik dalam konteks pemerintahan, digunakan untuk membuat dan menerapkan aturan-aturan khususnya di dalam proses pemilihan umum dengan cara meningkatkan kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengungkapkan aspirasi dan kepentingannya serta menyalurkan kebijakan-kebijakan sehingga wujud menciptakan sebuah komunikasi timbal balik antara suprastruktur dan infrastruktur politik dalam mempersiapkan sebuah pilkada. Menyusun strategi komunikasi diperlukan tahapan-tahapan yang sudah memperhitungkan faktor pendukung dan faktor penghambat. Tahapan dalam strategi komunikasi, yaitu;

a. Mengamati permasalahan.

Merupakan aktifitas seperti mengawasi pendapat serta perilaku masyarakat yang memiliki kepentingan terpengaruh oleh tindakan yang dilakukan. Hasil dari tahapan ini kemudian akan diimplementasikan untuk strategi komunikasi

b. Perencanaan dan pembuatan program

Setelah informasi dan data terkumpul, dalam rangka untuk menyusun strategi komunikasi. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap pengamatan permasalahan dari kondisi dan situasi di masyarakat.

c. Mengambil tindakan berkomunikasi

Tahap ini adalah implementasi dari perencanaan dan program yang telah diagendakan secara matang. Bagaimana caranya membuat citra atau image yang baik untuk menarik perhatian masyarakat.

d. Evaluasi program kerja

Tahap ini adalah mengevaluasi dari semua tahapan yang telah dilakukan dari mulai mengamati permasalahan, perencanaan dan program serta pelaksanaan dan komunikasi

2. Peranan Partai Politik Dalam Menjalankan Strategi Komunikasi Politik Untuk Masyarakat

Lewat strategi komunikasi yang terjalin ini diharapkan partai politik mampu menjangkau semua simpatisan rakyat atau individu yang masih buta politik agar tidak hanyut dalam gelombang apatis politik yang semakin besar. Dengan kata lain strategi komunikasi yang dilakukan oleh partai

politik sifatnya persuasif, baik berupa ajakan untuk berdiri dipihak yang sama, ataupun ajakan kepada rakyat untuk berperan aktif dalam keberlangsungannya sistem politik di Indonesia.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh suatu partai politik tentunya sangat berguna bagi kemenangan partai politik itu sendiri. Mengingat salah satu elemen dari komunikasi adalah menunjukkan identitas diri, maka komunikasi yang benar akan mengenalkan kepada orang lain identitas diri dalam hal ini adalah identitas partai politik kepada massa yang hadir. Dari identitas itu partai politik dapat membuat simpati dari rakyat yang berujung kemenangan. Serta dalam hal ini partai politik juga bisa turut mengomunikasikan visi dan misi serta keunggulan yang dimiliki dan apa yang akan mereka lakukan untuk membangun rakyat dan negara.

Dalam strategi komunikasi politik terdapat beberapa komunikator yang nantinya akan membuat komunikasi politik ini berjalan. Komunikator ini sangat berperan penting dalam melakukan komunikasi politik, jalan atau tidaknya komunikasi politik, sampai atau tidaknya pesan yang dikehendaki, yang berujung pada menang atau kalahnya suatu partai politik bergantung pada komunikator ini dalam menjalankan komunikasi politiknya kepada masyarakat. Ragam komunikator suatu partai politik sangat banyak, bisa melalui fungsionaris partai politik, dan kader- kader partai

3. Peranan Strategi Komunikasi Politik Dalam Mempertahankan Kepercayaan Masyarakat Serta Menjaga Perdamaian

Komunikasi politik pada dasarnya tidak terlepas dari adanya peranan media massa. Media massa dalam hal ini dapat memberikan gambaran sejauh mana seluruh proses politik itu mampu terintegrasi dengan jaringan komunikasi sosial yang lebih luas. Melalui media massa masyarakat luas mendapatkan informasi mengenai masalah - masalah politik yang sedang terjadi.

Peranan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan oleh komunikator politik. Sesuai dengan tujuan komunikasi, maka tujuan strategi komunikasi politik itu adakalanya sekadar penyampaian informasi politik, pembentukan citra politik, pembentukan public opinion (pendapat umum) dan bisa pula menghandel pendapat atau tuduhan lawan politik. Selanjutnya komunikasi politik bertujuan menarik simpatik khalayak dalam rangka meningkatkan partisipasi politik saat menjelang pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah

a. Membangun Citra Politik

Salah satu peranan strategi komunikasi politik adalah membangun citra politik yang baik bagi khalayak. Citra politik itu terbangun atau terbentuk berdasarkan informasi yang kita terima, baik langsung maupun melalui media politik, termasuk media massa yang bekerja untuk menyampaikan pesan politik yang umum dan aktual

b. Membentuk dan Membina Pendapat Umum

Pembentukan pendapat umum dalam komunikasi politik, sangat ditentukan oleh peranan media politik terutama media massa. Memang pers, radio, film dan televisi, selain memiliki fungsi memberi informasi, mendidik, menghubungkan dan menghibur, juga terutama membentuk citra politik dan pendapat umum yang merupakan dimensi penting dalam kehidupan politik. Setiap sistem politik mengembangkan jaringan komunikasi politiknya sendiri, dan mengakui pentingnya sumber-sumber khusus; sedang saluran-saluran dan para pendengar akan berbeda menurut jenis media yang digunakan.

Pendapat umum sebagai kekuatan politik tidak hanya mampu mendukung suatu pemerintahan atau kekuasaan, melainkan juga memiliki kekuatan untuk menggulingkannya. Seperti apa yang dialami oleh Soekarno, Soeharto dan Abd. Rahman Wahid, baik melalui cara yang konstitusional (melalui parlemen), maupun melalui pergolakan- pergolakan atau aksi-aksi massa, atau kedua-keduanya (aksi massa dan parlemen). Sehingga pendapat umum harus dapat dibentuk, dipelihara, dibina dengan baik oleh semua kekuatan politik, melalui komunikasi politik yang intensif, persuasif ataupun informatif, edukatif dan koersif

c. Mendorong Partisipasi Politik

Partisipasi politik sebagai peranan strategi komunikasi politik dimaksudkan agar individu-individu berperan serta dalam kegiatan politik (partisipasi politik). Sehingga salah satu bentuk partisipasi politik yang penting adalah ketika seseorang mau memberikan suaranya untuk seorang politikus maupun partai politik tertentu dalam pemilihan umum. Sesuai dengan pendapat di atas mengenai tujuan komunikasi politik dapat diambil kesimpulan bahwa, tujuan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Tujuan komunikasi politik secara umum terdiri dari tiga tujuan yaitu, membangun citra politik, membentuk dan membina pendapat umum, dan mendorong partisipasi politik

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Strategi komunikasi politik dalam konteks pilkada, memiliki peran sentral dalam agenda meraih kemenangan, karena semakin baik strategi komunikasi yang telah dilakukan komunikator maka tingkat kepercayaan masyarakat dalam politik akan ikut menaik Dengan kata lain strategi komunikasi yang dilakukan oleh partai politik sifatnya persuasif, baik berupa ajakan untuk berdiri dipihak yang sama, ataupun ajakan kepada rakyat untuk berperan aktif dalam keberlangsungannya sistem politik di Indonesia. 2) Melalui strategi komunikasi partai politik mampu menjangkau simpatisan rakyat atau individu yang masih buta politik agar tidak hanyut dalam gelombang apatis politik Melalui strategi komunikasi pemaparan identitas partai politik juga dapat membuat simpati dari rakyat yang berujung kemenangan. Serta dalam hal ini partai politik juga bisa turut mengomunikasikan visi dan misi serta keunggulan yang dimiliki dan apa yang akan mereka lakukan untuk membangun rakyat dan negara. 3) Peranan strategi komunikasi politik adalah membangun citra politik yang baik bagi khalayak. Kemudian strategi komunikasi juga berperan dalam membina dan membentuk pendapat umum. Strategi komunikasi juga dapat mendorong partisipasi publik dalam politik.

DAFTAR REFERENSI

- Liliweri, Alo. 2010 Strategi Komunikasi Masyarakat. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
Budiardjo, Miriam. 1998. Partisipasi dan Partai Politik. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
Nimmo, 2006. Komunikasi Politik Khalayak dan Efek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Cangara, Hafidz, Prof, M.Sc, Ph.d. 2011. Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi. Jakarta: Rajawali press.
Rauf, Maswadi dan Mappa Nasrun. 1993. Indonesia dan Komunikasi Politik. Jakarta: PT Gramedia.
Harun, Rochayat dan Sumarno AP. 2006. Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar. Bandung: Mandar Maju.
Boboy, Max. 1994. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dalam Perspektif Sejarah dan Tata Negara. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.